



## Mendorong UMKM Naik Kelas: Integrasi Aspek Hukum Usaha, Manajemen *Branding*, dan Ekosistem *Digital Marketing*

### *Empowering MSMEs to Scale Up: Integrating Business Legal Aspects, Brand Management, and the Digital Marketing Ecosystem*

Erin Soleha<sup>1\*</sup>, Muhamad Iqbal<sup>2</sup>, Padly Nahampun<sup>3</sup>, Nuri Dwi Cahyani<sup>4</sup>, Afrilia Putri<sup>5</sup>, Lulu Ramadhani<sup>6</sup>, Muhammad Faizal Nur Setiawan<sup>7</sup>, Rhenald Bayu Ardhi Arifin<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [Erinsoleha@pelitabangsa.ac.id](mailto:Erinsoleha@pelitabangsa.ac.id)

#### Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 16 Juni, 2026;

Revisi: 18 Juli, 2026;

Diterima: 13 Agustus, 2026;

Terbit: 27 Agustus, 2026

**Keywords:** *Business Identification Number (NIB); Business Legality; Mentoring Effectiveness; MSMEs; Sukaraya Village.*

**Abstract.** *However, based on observations in Sukaraya Village, many MSME operators still lack business legal status specifically, a Business Identification Number (NIB) and have not yet utilized digital marketing tools. This situation stems from business owners' limited understanding of the importance of legal compliance and business branding. This study aims to identify the challenges faced by MSME operators and describe the mentoring efforts undertaken, including the issuance of NIBs, the creation of business banners, the design of logos and product stickers, and the registration of business locations on Google Maps to enhance business identity, legal status, and visibility. The study employs a qualitative descriptive method with data collection techniques involving observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that this mentoring program has improved MSME owners understanding of the importance of business legality while strengthening their promotional strategies and business competitiveness through the use of branding media and digital platforms. Thus, this mentoring program is expected to support the sustainability and development of MSMEs in Sukaraya Village. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in supporting the local economy.*

#### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Namun, berdasarkan hasil observasi di Desa Sukaraya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha, khususnya Nomor Induk Berusaha (NIB), serta belum memanfaatkan media pendukung pemasaran digital. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya legalitas dan *branding* usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM serta mendeskripsikan upaya pendampingan yang dilakukan, meliputi penerbitan NIB, pembuatan banner usaha, desain logo dan stiker produk, serta pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps guna meningkatkan identitas, legalitas, dan visibilitas usaha. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan tersebut mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha, sekaligus memperkuat strategi promosi dan daya saing usaha melalui pemanfaatan media *branding* dan platform digital. Dengan demikian, pendampingan ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha UMKM di Desa Sukaraya.

**Kata kunci:** Desa Sukaraya; Efektivitas Pendampingan; Legalitas Usaha; Nomor Induk Berusaha (NIB); UMKM.

## 1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang berkontribusi besar melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal (Andaris et al., 2024). UMKM disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, di mana usaha mikro didefinisikan sebagai usaha aktif dan menguntungkan milik perorangan maupun badan usaha perorangan (Wulandari & Budiantara, 2022). Sektor ini dinilai mampu membantu memulihkan perekonomian bangsa dan berperan signifikan dalam menyerap tenaga kerja sebagai tulang punggung ekonomi nasional (Andaris et al., 2024). Meski demikian, perkembangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya kepemilikan legalitas usaha dan terbatasnya pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pemasaran dan pengembangan usaha, yang kerap menghambat pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan mereka (Fauziyyah et al., 2023).

Desa Sukaraya merupakan salah satu desa yang memiliki potensi UMKM cukup beragam, mulai dari usaha kuliner rumahan, reseller produk, hingga usaha makanan olahan seperti kue kering dan roti pisang (Andaris et al., 2024). Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan kepada pelaku UMKM di Desa Sukaraya, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memiliki legalitas usaha, khususnya Nomor Induk Berusaha (NIB), serta belum memahami manfaat dari legalitas tersebut. Kondisi semacam ini juga banyak ditemukan di berbagai wilayah lain, di mana rendahnya pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya legalitas menjadi penyebab utama minimnya kepemilikan NIB akibat minimnya pengetahuan dan terbatasnya informasi mengenai tata cara pengurusan legalitas usaha (Wulandari & Budiantara, 2022; Asnaini et al., 2022; Tafrilyanto et al., 2023).

NIB merupakan identitas berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS) setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran secara elektronik, dan berfungsi sebagai pengganti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), serta hak akses kepabeanan (Asnaini et al., 2022; Putra et al., 2022). Legalitas usaha melalui NIB menjadi aspek penting karena memberikan kepastian hukum, meningkatkan kredibilitas usaha, serta membuka akses terhadap program pembinaan, pembiayaan, dan kemitraan dari pemerintah maupun lembaga keuangan (Wulandari & Budiantara, 2022; Putra et al., 2022). Beberapa kajian menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi pelaku usaha dalam pembuatan NIB umumnya berupa kurangnya pengetahuan mengenai manfaat legalitas usaha, anggapan bahwa proses pengurusan izin masih rumit, serta minimnya pemahaman teknologi digital di kalangan pelaku UMKM (Wulandari & Budiantara, 2022; Tafrilyanto et al., 2023).

Selain permasalahan legalitas, ditemukan pula bahwa sebagian besar UMKM di Desa Sukaraya belum memiliki identitas usaha yang memadai, seperti logo, banner, stiker produk, maupun daftar menu, serta belum memanfaatkan platform digital seperti Google Maps untuk memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya *branding* dan daya saing usaha, baik dari aspek kepercayaan konsumen maupun

perluasan akses pasar. Permasalahan ini menunjukkan bahwa tantangan UMKM tidak hanya terletak pada aspek legalitas, tetapi juga pada *branding* dan digitalisasi usaha. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendampingan penerbitan NIB yang diintegrasikan dengan penguatan *branding* melalui pembuatan banner dan stiker serta pemanfaatan Google Maps mampu meningkatkan visibilitas usaha, memperluas jangkauan pemasaran, dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha (Fauziyyah et al., 2023). Studi lain juga menunjukkan bahwa pendampingan berbasis sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung secara *door to door* efektif meningkatkan pemahaman serta jumlah kepemilikan NIB di kalangan pelaku UMKM (Wulandari & Budiantara, 2022; Asnaini et al., 2022; Putra et al., 2022; Tafrilyanto et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, Desa Sukaraya dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki potensi UMKM yang cukup berkembang (Andaris et al., 2024), namun masih memerlukan pendampingan dalam aspek legalitas dan transformasi digital. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaraya melaksanakan program kerja pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem OSS, sekaligus pendampingan pembuatan identitas usaha berupa logo, banner, stiker, dan daftar menu, serta pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha, memperkuat identitas dan citra usaha, memperluas jangkauan pemasaran, serta mendorong keberlanjutan dan pengembangan UMKM di Desa Sukaraya.

## 2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sukaraya dengan subjek pengabdian adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Perumahan Sukaraya Indah, Kampung Sukamantri, dan Perumahan Puri Nirwana. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap melalui empat tahapan utama sebagai berikut:

### **Survei Awal (*Information Gathering*)**

Tahap ini diawali dengan survei awal berdasarkan informasi dari Ibu Nurul mengenai keberadaan UMKM di Perumahan Sukaraya Indah. Survei dilakukan dengan mendatangi langsung pelaku usaha untuk memperoleh data awal terkait jenis usaha, kondisi usaha, serta status legalitas yang dimiliki.

### Pencarian UMKM Tambahan

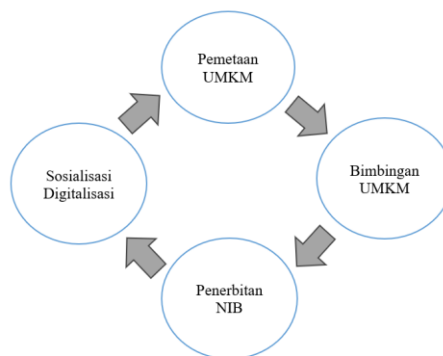
Untuk memperluas cakupan sasaran, tim melakukan pencarian UMKM tambahan dengan cara berkeliling secara langsung (*door to door*) ke wilayah Kampung Sukamantri dan Perumahan Puri Nirwana. Metode ini dipilih untuk mendapatkan data UMKM yang lebih beragam dan representatif di luar data awal yang telah diperoleh.

### Pembuatan NIB dan Identitas Usaha (*Acting on Finding*)

Berdasarkan data UMKM yang telah terkumpul, tim melakukan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem *Online Single Submission* (OSS), yang dilakukan secara paralel dengan proses desain identitas usaha berupa logo, stiker, dan banner untuk masing-masing UMKM.

### Penyerahan Hasil (*Laying the Foundation*)

Tahap akhir adalah penyerahan hasil pendampingan kepada pelaku UMKM, berupa dokumen NIB, banner usaha, dan stiker produk. Penyerahan ini sekaligus menjadi sarana edukasi agar pelaku UMKM memahami cara memanfaatkan dan memperbarui legalitas serta identitas usahanya secara mandiri ke depannya.



**Gambar 1.** Diagram Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

## 3. HASIL

Laporan ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan Divisi UMKM selama satu minggu pertama, mencakup rangkaian survei, wawancara, dan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Sukaraya dan sekitarnya. Kegiatan bertujuan memperoleh gambaran kondisi UMKM setempat sebagai dasar penyusunan program pendampingan lanjutan, termasuk pengurusan legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dan penguatan pemasaran melalui media digital.

## **Rekapitulasi Kegiatan**

### ***Selasa, 21 Juli 2026 – Perumahan Sukaraya Indah***

Survei awal ke 3 UMKM rumahan (reseller baju & buah, kue kering, lauk matang) diperoleh profil usaha, kegiatan operasional, dan kendala masing-masing pelaku usaha sebagai data dasar program.

### ***Rabu, 22 Juli 2026 – Gang Madrasah, Sukaraya***

Konfirmasi data UMKM ke RT setempat lalu survei langsung ditemukan usaha roti pisang (bukan roti hangat/kue gabin seperti info awal), dan diketahui pelaku usaha sudah memiliki dokumen legalitas usaha yang lengkap.

### ***Kamis, 23 Juli 2026 – Perumahan Sukaraya Indah***

Kunjungan lanjutan untuk pengisian formulir data pendukung pembuatan NIB, formulir berhasil dikumpulkan lengkap dari pelaku usaha sebagai bahan proses pembuatan NIB selanjutnya.

### ***Jumat, 24 Juli 2026 – Kp. Sukamantri, Desa Sukaraya***

Wawancara UMKM donat mengenai profil usaha, proses produksi, dan strategi pemasaran (penjualan langsung serta promosi via WhatsApp/Facebook), sekaligus layanan awal pembuatan NIB.

### ***Sabtu, 25 Juli 2026 – Desa Sukamantri***

Survei dua kelompok: kunjungan *door-to-door* dan kunjungan ke UMKM binaan rekomendasi tokoh setempat. Teridentifikasi profil, kendala (modal, harga bahan baku, pemasaran digital), dan potensi pengembangan UMKM sebagai dasar penyusunan program pendampingan.

### ***Minggu, 26 Juli 2026 – Desa Sukamantri***

Penyusunan formulir pendataan UMKM dan pembuatan konten promosi (foto produk, video, desain) untuk media sosial guna mendukung pemasaran digital pelaku usaha.

## **Hasil yang Dicapai**

### ***Pemetaan Awal UMKM***

Kegiatan survei pada hari pertama hingga ketiga berhasil memetakan sejumlah UMKM rumahan di Perumahan Sukaraya Indah dan Gang Madrasah, mencakup usaha reseller baju dan buah, kue kering, lauk matang, serta roti pisang. Proses ini juga mengoreksi ketidaksesuaian antara informasi awal dari RT dan kondisi riil di lapangan, sehingga data yang terkumpul lebih akurat.

### ***Dukungan Legalitas Usaha (NIB)***

Tim mengumpulkan formulir data pendukung dari pelaku usaha di Sukaraya Indah dan memberikan layanan awal terkait pembuatan NIB kepada pelaku usaha donat di Kp. Sukamantri. Langkah ini menjadi dasar bagi proses pendaftaran legalitas usaha pada tahap berikutnya.

### ***Survei dan Identifikasi Potensi di Desa Sukamantri***

Melalui pembagian dua kelompok survei, tim memperoleh gambaran menyeluruh mengenai profil usaha, kendala utama (permodalan, kenaikan harga bahan baku, keterbatasan pemasaran digital), serta potensi pengembangan UMKM di Desa Sukamantri, termasuk UMKM binaan yang direkomendasikan oleh tokoh masyarakat setempat.

### ***Pendataan Sistematis dan Konten Promosi***

Pada akhir minggu, tim menyusun formulir pendataan UMKM yang lebih sistematis serta membuat konten promosi (foto produk, video singkat, dan desain) untuk mendukung pemasaran pelaku usaha melalui WhatsApp, Instagram, dan Facebook.

### **UMKM Pembuatan NIB**

**Tabel 1.** Tabel Jumlah Pembuatan NIB.

| No | Nomor Mitra               | Nama Kegiatan/UMKM                    | Pemilik/Pedagang  | Tanggal              |
|----|---------------------------|---------------------------------------|-------------------|----------------------|
| 1  | 001/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Toko Buah Dan Sayuran Mamah Nindy | Dian Ernawati     | Senin, 27 Juli 2026  |
| 2  | 002/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Dapur Mamah Viona                 | Sri Yulianti      | Senin, 27 Juli 2026  |
| 3  | 003/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Nadila Cake N Cookies             | Erna Yuniar       | Senin, 27 Juli 2026  |
| 4  | 004/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Warteg Roy                        | Warnoto           | Selasa, 28 Juli 2026 |
| 5  | 005/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Pedagang Sayur                    | Sulastri          | Selasa, 28 Juli 2026 |
| 6  | 006/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Rumah Buah Agung Yuni             | Nur Wahyuni       | Selasa, 28 Juli 2026 |
| 7  | 007/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Makanan Korean Food Kimbap        | Widiawati         | Selasa, 28 Juli 2026 |
| 8  | 008/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Warung Mamah Sari                 | Sariningsih       | Selasa, 28 Juli 2026 |
| 9  | 009/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Seblak Prasmanan Mama Irgi        | Eda Wati          | Selasa, 28 Juli 2026 |
| 10 | 010/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Warung Zhezhe                     | Meri Sophia       | Selasa, 28 Juli 2026 |
| 11 | 011/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Stick Milky & Depot Es Teh Cuk    | Lita Usi'il Arsaq | Selasa, 28 Juli 2026 |
| 12 | 012/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | NIB Bakmie Semar Ci Eli               | Ely               | Selasa, 28 Juli 2026 |

## UMKM Pembuatan Banner

**Tabel 2.** Pembuatan Banner.

| No | Nomor Mitra               | Nama Kegiatan/UMKM              | Pemilik/Pedagang | Tanggal              |
|----|---------------------------|---------------------------------|------------------|----------------------|
| 1  | 013/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | Banner Warkop IKN               | Ramadhan         | Selasa, 28 Juli 2026 |
| 2  | 015/UMKM/Ds.Sukaraya/2026 | Banner Pakan Burung Kicau Mania | Asep             | Selasa, 28 Juli 2026 |



**Gambar 2.** Sosialisasi UMKM.

Gambar 2 kegiatan puncak dari rangkaian program pengabdian masyarakat dalam bentuk acara "Sosialisasi UMKM Desa Sukaraya: *Branding* , Legalitas, dan Digitalisasi". Dalam kesempatan ini, tim pengabdian bersama perangkat desa secara simbolis menyerahkan berkas sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB) berbasis OSS-RBA kepada para pelaku UMKM binaan yang telah berhasil didampingi proses penerbitannya.



**Gambar 3.** Telah Selesai Proses Sosialisasi UMKM.

Gambar 3 menunjukkan dokumentasi setelah selesainya kegiatan sosialisasi UMKM, yang menandai berakhirnya penyampaian materi dan sesi diskusi bersama para pelaku usaha.



**Gambar 4.** Pemberian NIB Kepada Bapak Warnoto Penjual Warteg Roy

Gambar 4: Penyerahan secara simbolis Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada Bapak Warnoto sebagai bentuk legalitas usaha.



**Gambar 5.** Pemberian NIB Kepada Ibu Dian

Gambar 5: Penyerahan secara simbolis Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada Ibu Dian Ernawati selaku pemilik usaha 'Rumah Buah Mamah Nindy'.



**Gambar 6.** Pemberian NIB Kepada Ibu Sulastris Penjual Sayuran.

Gambar 6 Penyerahan secara simbolis Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada Ibu Sulastris, pemilik usaha Penjual Sayuran Kebun Kacang.



**Gambar 7.** Pemberian NIB Kepada Ibu Ely Penjual Mie Ayam

Gambar 7 menampilkan momen pemberian dokumen NIB kepada Ibu Ely selaku pelaku UMKM kuliner Mie Ayam sebagai bentuk legalitas resmi usahanya.



**Gambar 8.** Pemberian NIB Kepada Ibu Eda Wati Penjual Seblak Prasmanan Mama Irgi.

Gambar 8 menampilkan penyerahan dokumen legalitas NIB kepada Ibu Eda Wati selaku Pelaku UMKM kuliner Seblak Prasmanan Mama Irgi.



**Gambar 9.** Pemberian Banner Kepada Bapak Asep Penjual Makanan Hewan.

Gambar 9 menampilkan momen pemberian banner usaha kepada Bapak Asep selaku pelaku UMKM penjual makanan hewan guna mendukung upaya pemasaran dan *branding* lokasi usahanya.

#### 4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama yang terencana secara berkelanjutan, yaitu *Information Gathering* (survei awal), pencarian UMKM tambahan secara *door-to-door*, *Acting on Finding* (pembuatan NIB dan identitas usaha), serta *Laying the Foundation* (penyerahan dokumen NIB dan sarana edukasi). Seluruh tahapan ini dijalankan secara kolaboratif oleh tim dosen, mahasiswa, dan masyarakat mitra di Desa Sukaraya.

Hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan lapangan memperlihatkan peningkatan signifikan pada kesadaran hukum serta aspek *branding* pelaku usaha mikro. Tim pengabdian berhasil memberikan pendampingan penerbitan 12 Nomor Induk Berusaha (NIB) berbasis *Online Single Submission* (OSS) RBA antara lain untuk Toko Buah & Sayuran Mamah Nindy, Dapur Mamah Viona, Nadila Cake N Cookies, Warteg Roy, Seblak Prasmanan Mama Irgi, hingga Bakmie Semar Ci Eli serta pendampingan pembuatan banner usaha bagi UMKM setempat.

Secara teoretik, temuan pengabdian ini menguatkan beberapa perspektif keilmuan manajemen dan hukum bisnis:

##### **Transformasi Legalitas Usaha Melalui Sistem OSS-RBA**

NIB berfungsi sebagai identitas resmi pelaku usaha yang menggantikan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), serta hak akses kepabeanan. Keberhasilan penerbitan NIB memberikan kepastian hukum, kredibilitas di mata publik, serta akses yang lebih luas terhadap bantuan modal maupun pembinaan pemerintah. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari & Budiantara (2022) serta Asnaini et al. (2022) yang menyatakan bahwa pendampingan aktif mempercepat konversi usaha informal menjadi formal melalui kemudahan sistem OSS.

##### **Penguatan *Branding* dan Digitalisasi Visibilitas**

Kendala utama UMKM tidak hanya terletak pada pengurusan izin, tetapi juga minimnya visual identitas seperti logo, *banner*, dan stiker produk, serta belum terdaftarnya lokasi di Google Maps. Pendampingan berbasis *branding* dan pendaftaran titik lokasi digital mampu memperluas jangkauan pemasaran dan membangun kepercayaan calon konsumen. Perspektif ini didukung oleh kajian Fauziyyah et al. (2023) yang menegaskan bahwa integrasi legalitas dan *branding* visual memperkuat posisi tawar serta daya saing produk UMKM di pasar lokal.

### Perubahan Sosial Berbasis Pendampingan Partisipatif (*Door-to-Door*)

Pendekatan partisipatif langsung (*door-to-door*) terbukti menjadi instrumen kunci terjadinya perubahan sosial. Sebelum kegiatan, kurangnya informasi membuat pelaku usaha menganggap proses perizinan rumit dan tidak krusial. Melalui pendampingan langsung, terjadi pergeseran pola pikir (*mindset*) masyarakat dari pasif menjadi terbuka terhadap inovasi digital dan kepatuhan hukum. Temuan ini konsisten dengan penelitian Tafrilyanto et al. (2023) dan Putra et al. (2022) yang menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan secara langsung efektif mengikis hambatan literasi digital pada pelaku usaha kecil.



**Gambar 10.** Kegiatan Penggalan Informasi Awal Mengenai UMKM di Desa Sukaraya.

Gambar 10 kegiatan pengabdian diawali dengan berkoordinasi secara langsung bersama Ibu Nurul di Desa Sukaraya. Dalam suasana santai namun produktif, tim menyerap informasi mengenai peta persebaran UMKM lokal serta menginventarisir para pelaku usaha yang membutuhkan pendampingan pembuatan NIB secara mendesak.



**Gambar 11.** Kegiatan Wawancara dengan UMKM.

Gambar 11 Pendampingan Pembuatan NIB UMKM Mie AyamTim pengabdi melakukan wawancara dan pendampingan langsung mengenai pentingnya kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta pengumpulan data usaha bersama pemilik UMKM Mie Ayam di Desa Sukaraya.



**Gambar 12.** Kunjungan Survei Awal ke UMKM di Perum Sukaraya Indah.

Gambar 12 menunjukkan kegiatan kunjungan langsung (*door-to-door*) tim pengabdian ke lokasi, UMKM binaan berdasarkan rekomendasi dari Ibu Nurul (Forum Sukaraya). Kunjungan ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil serta potensi usaha, yang diakhiri dengan penyerahan berkas dokumen pendampingan legalitas/pendaftaran NIB secara simbolis kepada pemilik usaha.

## 5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sukaraya terbukti efektif dalam meningkatkan legalitas usaha serta memperkuat daya saing UMKM setempat. Melalui pendekatan partisipatif langsung (*door-to-door*) dan sosialisasi berbasis sistem *Online Single Submission Risk-Based Approach* (OSS-RBA), kegiatan ini berhasil mendorong transformasi usaha informal menjadi formal dengan memfasilitasi penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku usaha. Keberadaan NIB memberikan kepastian hukum, meningkatkan kredibilitas usaha, serta membuka akses pembiayaan dan pembinaan yang lebih luas.

Selain aspek legalitas, pengintegrasian program dengan penguatan *branding* visual (seperti pembuatan *banner*, logo, dan stiker produk) serta digitalisasi titik lokasi usaha melalui Google Maps dan pemanfaatan media sosial terbukti memperluas visibilitas dan jangkauan pemasaran UMKM. Kegiatan pendampingan ini secara keseluruhan berhasil mengubah pola pikir pelaku usaha dari pasif menjadi lebih adaptif terhadap kepatuhan hukum dan perkembangan teknologi digital, sehingga mampu mendukung keberlanjutan serta pengembangan UMKM di Desa Sukaraya secara mandiri di masa mendatang.

## PENGAKUAN

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pelita Bangsa atas segala dukungan serta kesempatan yang diberikan sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terlaksana. Ungkapan terima kasih yang sama juga ditujukan kepada Pemerintah Desa Sukaraya, seluruh perangkat desa, serta Forum Sukaraya khususnya Ibu Nurul atas bantuan, koordinasi, dan pendampingan yang luar biasa selama kegiatan berlangsung. Apresiasi khusus turut diberikan kepada para pelaku UMKM di Desa Sukaraya yang telah kooperatif menjadi mitra serta berpartisipasi aktif dalam rangkaian survei, wawancara, hingga pendampingan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). Selain itu, penulis mengapresiasi kerja sama yang solid dari seluruh anggota tim KKN, sehingga seluruh program pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Atmadja, F. S., Utari, E. D., Rabbaniyah, L., Nida, R. R., Widarum, C. A., & Ayyun, D. R. Q. (2025). Legalitas sebagai fondasi keberlanjutan UMKM di Indramayu: Sosialisasi dan pendampingan NIB menggunakan OSS. *Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 142–156. <https://doi.org/10.37253/se.v3i3.10603>
- Chadafi, A. R., Umam, A. K., & Qurratu'aini, N. I. (2025). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) pada UMKM Setia Jaya Mebel melalui Online Single Submission (OSS). *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 2(2), 52–54. <https://doi.org/10.62759/jpim.v2i2.272>
- Christya Aji Putra, N. N. (2023). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu melalui Online Single Submission (OSS). *Indonesian Community Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- Jusniaty, J., Juniati, S. R., Lutfi, M., Nurdin, M., Sukmawati, S., Fatmawati, F., & Husna, A. (2025). Pendampingan penerbitan Nomor Induk Berusaha berbasis risiko dalam legalitas usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Lappacinrana. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 344–350. <https://doi.org/10.53690/ipm.v5i03.422>
- Kusmanto, H., & Warjio, W. (2019). Pentingnya legalitas usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2). <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.13583>
- Magdalena, B., Wibaselppa, A., & Febriani, F. (2023). Pendampingan UMKM Kopi Aroma GS melalui pembuatan logo, stiker kemasan, dan banner dalam upaya meningkatkan inovasi produk. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 4(2), 119–127. <https://doi.org/10.24967/jams.v4i02.2541>
- Muhammad Khairul Amal, A. A. (2024). Optimalisasi sertifikasi halal UMKM dalam meningkatkan penjualan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i3.54272>

- Mulyono, R., Rejokirono, R., Maryono, M., Purbonuswanto, W., Djufri, E., Prasetyaningtyas, S. W., Syahputri, C. E. E., & Irmayanto, D. (2024). Rebranding media promosi UMKM melalui pembuatan banner dan pemanfaatan Google Maps untuk menarik minat pelanggan. *AMONG: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*, 11–18.
- Najiyah, N., Amelia, L., Himmah, N. F. A., Aziz, M. D. N., & Qurratu'Aini, N. I. (2025). Peran pendampingan pembuatan NIB dalam mendukung legalitas dan keberlanjutan UMKM. *Nusantara Community Empowerment Review, 3*(1), 136–139. <https://doi.org/10.55732/ncer.v3i1.1534>
- Permana, A. D., Riansyah, R. F. J., Nadia, T., & Kurnia, K. F. (2022). Pembuatan stiker dan video promosi untuk UMKM di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS), 3*(1), 56–62. <https://doi.org/10.24967/jams.v3i01.1625>
- Putri Abidah Fauziyya, F. A. (2023). Pembuatan NIB dan aplikasi Google Maps dalam pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN), 4*(3). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1214>
- Sahetapy, H. V., Hahury, H. D., Metekohy, S., Siaila, S., Ramly, F., Bugis, M., Muspida, M., Tamtelahitu, J., Oppier, H., & Pattimahu, T. V. (2024). Pelatihan dan pendampingan pembuatan tag lokasi usaha berbasis Google Maps sebagai upaya promosi UMKM di Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 9*(2), 534–541. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.853>
- Salman, S., & Sholihah, D. D. (2024). Pemanfaatan desain banner guna meningkatkan ketertarikan konsumen pada UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 5*(2), 2179–2184. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2536>
- Salsabila, K., & Ariescy, R. R. (2025). Pendampingan legalitas usaha melalui penerbitan NIB untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing UMKM Kelurahan Gundi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 6*(4), 6036–6042.
- Sari, N. Z. S., & Suwaidi, R. A. (2023). Branding UMKM Tape Pak Lan melalui pembuatan logo stiker di Dusun Semen, Musir Kidul. *Journal of Community Service (JCOS), 1*(3), 61–67. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.526>
- Setyawan, D. H., Cahyati, A. D., & Putra, P. (2024). Upaya peningkatan bisnis dengan digital branding pembuatan lokasi UMKM melalui aplikasi Google Maps di Desa Sirnajaya. *An-Nizam, 3*(2), 67–74. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v3i2.8761>
- Shabrina, H. I., Febriani, S. E., Maharani, T., Salsabila, R. A. P., Akhmad, M. M., Al-Kahfi, M. A., & Qurratu'aini, N. I. (2026). Penguatan legalitas usaha melalui pendampingan pembuatan NIB pada sistem OSS-RBA bagi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat, 3*(1), 55–59. <https://doi.org/10.62759/jpim.v3i1.363>
- Shofi, N. L., & Swasti, I. K. (2024). Strategi pemasaran pada UMKM di Sirah Kencong melalui pembuatan banner. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(1), 81–86. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i1.277>
- Sri Wahyuni Asnaini, R. H. (2022). Sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk pengembangan UMKM di BUMDes Serdang Tirta Kencana melalui. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2). <https://doi.org/10.56721/mulia.v1i2.86>

- Supriyo, A., Latifah, L., & Isnawati, M. (2023). Pendampingan legalitas usaha perlindungan hukum bagi UMKM di Mitra PCM Gunung Anyar Surabaya hingga penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). *Borobudur Journal on Legal Services*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.31603/bjls.v4i1.8558>
- Syafi'i, I., Arif, S., & Hepiyanto, R. (2025). Pendampingan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 124–133. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i3.2297>